

**KEDUDUKAN BAHASA JAWA RAGAM KRAMA
PADA KALANGAN GENERASI MUDA:
STUDI KASUS DI DESA RANDEGAN
KECAMATAN DAWARBLANDONG, MOJOKERTO
DAN DI DUSUN TUTUL KECAMATAN AMBULU, JEMBER**

Dewianti Khazanah

Abstract

Javanese language is highly praised for its cultural values deeply rooted in the structure and communicative usage of the language itself. The variation of krama in Javanese language reflects the wisdom of its society to honor and respect other people in a communication. Unfortunately, the language shift phenomenon seems unavoidable along with the major development in the global world. This research conveys the position of Javanese language among the youngsters' communication choices. This is a case study conducted in two areas namely Desa Randegan and Dusun Tutul. The research shows that the use of Krama has significantly shifted to Bahasa Indonesia due to children's bilinguality, the advance in media and technology, and inability of the learning process at schools to accommodate the communicative use of bahasa Jawa.

Keywords: krama, language shift.

Pendahuluan

Sama halnya dengan adanya fitur-fitur distingtif linguistik antara bahasa satu dengan bahasa lain, realisasi dari fungsi bahasa berbeda dari bahasa satu masyarakat tutur dengan masyarakat tutur yang lain. Salah satu fungsi bahasa yang realisasinya bersifat spesifik-bahasa adalah fungsi bahasa sebagai identifikasi sosial di dalam suatu masyarakat dengan memberikan indikator-indikator linguistik yang bisa digunakan untuk mendorong adanya stratifikasi social (Ibrahim, 1994:15). Seperti misalnya variasi bahasa ngoko, krama, dan madya merupakan tingkat tutur yang merefleksikan identitas sosial yang terekam dalam sebuah komunikasi dalam bahasa Jawa (Uhlenbeck, 1982), dan bentuk *tu/vous* merupakan realisasi identitas sosial hubungan tinggi rendah dalam bentuk sapaan dalam bahasa Jerman.